

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM -----	1 - 2	REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL ----- INFORMATION
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 -----	3 - 4	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER ----- 2012
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 -----	5	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME NINE-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 -----	6	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY NINE-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
LAPORAN ARUS KAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 -----	7	STATEMENTS OF CASH FLOWS NINE-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 -----	8 - 97	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012 AND NINE-MONTH PERIODS ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Antony Colin Turner
: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920
: Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat
Kotamadya Jakarta Selatan
: (021) 25545800
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Suryawani
: Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta 12920
: Shangri-La Residences No. 19A
RT/RW 008/008, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Kotamadya Jakarta Pusat
: (021) 25545800
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank"); |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 12 November 2013

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director,



Antony Colin Turner

Suryawani



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

No.: L.13 - 4354 - 13/RV3.XI.12

No.: L.13 - 4354 - 13/RV3.XI.12

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Bank Ekonomi Raharja Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2013, and the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas." yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tanggal 30 September 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 30 September 2013, and its financial performance and its cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta & Widjaja



Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0851/*Public Accountant License No. AP. 0851*

Jakarta, 12 Nopember 2013

Jakarta, 12 November 2013

Laporan keuangan interim terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk merevidi laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying interim financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013* DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013* AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
ASET				ASSETS
Kas	3a,6,30,38	608.609	454.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	1.945.948	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3a,3b,3i,3n,8,			Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	30,36,38	164.973	238.140	Related parties
Pihak ketiga		46.186	56.248	Third parties
Aset derivatif	3a,3e,3i,9,			Derivative assets
Pihak berelasi	30,36,38	340	5	Related parties
Pihak ketiga		34.782	700	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,10, 30,38	1.814.614	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11, 30,38	522.578	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n, 12,30,36,38			Loans and advances to banks
Pihak berelasi		133.517	-	Related parties
Pihak ketiga		1.782.860	1.482.619	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 170.247 pada 30 September 2013 dan Rp 140.894 pada 31 Desember 2012)	3a,3c,3i,3n, 13,30,36, 38			Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 170,247 on 30 September 2013 and Rp 140,894 on 31 December 2012)
Pihak berelasi		11.494	13.921	Related parties
Pihak ketiga		19.191.128	17.063.376	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n, 14,30,38	2.187.331	1.481.555	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,34	4.620	4.620	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	77.807	47.626	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3i,3o,16	8.990	9.417	Assets held for sale
Aset lain-lain	3a,17,30,38	277.817	150.019	Other assets
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 31.846 pada 30 September 2013 dan Rp 13.755 pada 31 Desember 2012)	3m,3o,18	101.823	92.328	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 31,846 on 30 September 2013 and Rp 13,755 on 31 December 2012)
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 248.694 pada 30 September 2013 dan Rp 214.713 pada 31 Desember 2012)	3k,3o,19	225.758	239.613	Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 248,694 on 30 September 2013 and Rp 214,713 on 31 December 2012)
Aset pajak tangguhan	3j,34	27.162	43.876	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		29.168.337	25.365.299	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2013* DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
30 SEPTEMBER 2013* AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3a,20,30,38	57.210	25.492	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3p,21,			Deposits from customers
Pihak berelasi	30,36,38	21.340	1.275	Related parties
Pihak ketiga		23.534.334	20.959.274	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3p,22,			Deposits from other banks
Pihak berelasi	30,36,38	970.904	1.004.457	Related parties
Pihak ketiga		164.942	20.985	Third parties
Liabilitas derivatif	3a,3e,3i,			Derivative liabilities
Pihak berelasi	9,30,36,38	56	10	Related parties
Pihak ketiga		363	2.758	Third parties
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,			Acceptance payables
Pihak berelasi	30,36,38	165.477	52.975	Related parties
Pihak ketiga		357.101	119.650	Third parties
Utang pajak	3j,34	33.410	30.162	Taxes payable
Beban akrual	3a,3q,23,25, 30,38	112.688	74.389	Accruals
Liabilitas lain-lain	3a,3i,24,			Other liabilities
Pihak berelasi	30,36,38	200	2.672	Related parties
Pihak ketiga		199.890	123.363	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q	75.256	89.478	Short-term employee benefit obligation
Pinjaman - pihak berelasi	3i,3p,30,36,38	405.300	-	Borrowing - related party
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3q,26	194.902	175.257	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		26.293.373	22.682.197	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorised capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3s,28	257.610	257.610	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lain - bersih	3g,14	(383)	(260)	Other comprehensive income - net
Saldo laba	3q,29	2.350.737	2.158.752	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		2.874.964	2.683.102	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.168.337	25.365.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended		
		30 September 2013	30 September 2012	
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36	1.463.942	1.252.381	Interest income
Beban bunga	3i,3t,31,36,40	(613.624)	(558.373)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		850.318	694.008	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi	3u	77.833	59.500	Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	3u	(17.982)	(14.060)	Fees and commissions expenses
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		59.851	45.440	Net fees and commissions
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,9	34.980	14.344	Net trading income
Laba atas selisih kurs - bersih	3h	38.785	23.620	Foreign exchange gain - net
Laba (rugi) atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3g,14	2.359	(26)	Gain (loss) on sale of investment securities - net
(Rugi) laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,16	(158)	40.288	Loss (gain) from assets held for sale - net
Pendapatan lainnya - bersih		10.183	(106)	Other income - net
		86.149	78.120	
(Kerugian) pemulihan penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n	(28.188)	26.126	Impairment (losses) recovery on financial assets - net
Jumlah pendapatan operasional setelah kerugian penurunan nilai		968.130	843.694	Total operating income after impairment losses
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(402.458)	(399.081)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,33,36,42	(240.344)	(205.111)	General and administrative expenses
Beban depresiasi aset tetap	3k,19,42	(49.827)	(35.893)	Depreciation of properties and equipments
Beban amortisasi aset takberwujud	3m,18,42	(18.091)	(8.376)	Amortisation of intangible assets
Jumlah beban operasional		(710.720)	(648.461)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK		257.410	195.233	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	3j,34	(65.425)	(41.093)	Tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		191.985	154.140	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	3g			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar - bersih	14	2.194	1.876	Change in fair value - net
(Laba) rugi yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	(2.359)	26	Realised (gain) loss transferred to profit or loss on disposal
Pajak penghasilan		42	(475)	Income taxes
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk periode berjalan		(123)	1.427	Other comprehensive income, net of tax, for the period
Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan		191.862	155.567	Total comprehensive income for the period
LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR (dalam Rupiah penuh)	3w,35	72	58	EARNINGS PER SHARE-BASIC (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial/ Actuarial losses		
Saldo, 1 Januari 2013		267.000	257.610	(260)	2.398	2.203.987	(47.633)	2.683.102	Balance, 1 January 2013
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	-	250	(250)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan						191.985		191.985	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	(123)	-	-	-	(123)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	(123)	-	-	-	(123)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	(123)	-	191.985	-	191.862	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2013		267.000	257.610	(383)	2.648	2.395.722	(47.633)	2.874.964	Balance, 30 September 2013
Saldo, 1 Januari 2012		267.000	257.610	3.443	2.148	2.012.571	-	2.542.772	Balance, 1 January 2012
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), setelah pajak	3q 3, 26	-	-	-	-	-	(37.453)	(37.453)	Effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision), net of tax
Saldo 1 Januari 2012, setelah dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)		267.000	257.610	3.443	2.148	2.012.571	(37.453)	2.505.319	Balance 1 January 2012, after effect of adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision)
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	-	250	(250)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan						154.140		154.140	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	1.427	-	-	-	1.427	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	1.427	-	-	-	1.427	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	1.427	-	154.140	-	155.567	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2012		267.000	257.610	4.870	2.398	2.166.461	(37.453)	2.660.886	Balance, 30 September 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*

STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended		
		30 September 2013	30 September 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		1.496.400	1.215.424	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(596.967)	(558.977)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi		68.141	53.621	Receipts from fees and commissions
Pembayaran provisi dan komisi		(17.982)	(14.060)	Payments for fees and commissions
Laba atas selisih kurs - bersih		97.971	24.284	Foreign exchange gain - net
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual		239	46.170	Proceeds from sale of assets held for sale
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		56.107	22.364	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(670.234)	(596.214)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(57.407)	(49.977)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:				Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia		399.611	2.795.422	Placements with Bank Indonesia
Aset derivatif		(34.417)	97.839	Derivative assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank		276	177.016	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah		(2.144.986)	(2.326.905)	Loans to customers
Aset lain-lain		(160.256)	(38.286)	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:				Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera		31.718	30.027	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah		2.595.125	905.012	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		110.404	(494.795)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(2.349)	(1.136)	Derivative liabilities
Utang pajak		11.986	1.029	Taxes payable
Beban akrual		7.420	3.722	Accruals
Liabilitas lain-lain		74.055	26.578	Other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.264.855	1.318.158	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan)/penurunan bersih efek-efek untuk tujuan investasi		(705.941)	690.397	Net (increase)/decrease in investment securities
Hasil penjualan aset tetap	19	11.960	1.952	Proceeds from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	19	(38.426)	(113.789)	Acquisition of properties and equipments
Perolehan aset takberwujud	18	(27.586)	(102.104)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(759.993)	476.456	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari pinjaman yang diterima	36	345.975	-	Proceeds from fund borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		345.975	-	Net cash provided by financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		850.837	1.794.614	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		139	(664)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI		5.644.751	2.446.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY
KAS DAN SETARA KAS, 30 SEPTEMBER		6.495.727	4.240.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS, 30 SEPTEMBER
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	6	608.609	377.687	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	1.945.948	1.709.978	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8	211.159	161.699	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	10	1.814.614	991.708	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12	1.915.397	999.250	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
		6.495.727	4.240.322	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No. 31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

* Tidak diaudit

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.

The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:

- 1. To carry out general banking business.*
- 2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 104/KMK.013/1990 dated 12 February 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia's Decision Letter No. 25/64/KEP/DIR dated 16 September 1992.

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 30 September 2013, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 23 cabang pembantu dan 4 kantor kas di Jakarta serta 29 cabang utama, 21 cabang pembantu dan 4 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.462 dan 2.389 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	
Komisaris Utama	Jayant Rikhye ¹⁾	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Collin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>
	<u>31 Desember/December 2012</u>	
Komisaris Utama	Guy Daniel Harvey-Samuel ²⁾	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Tjioe Mei Tjuen ³⁾	<i>Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

¹⁾ Masih dalam proses uji kemampuan dan kepatuhan dari Bank Indonesia

²⁾ Telah mengundurkan diri efektif tanggal 7 Mei 2013

³⁾ Telah mengundurkan diri efektif tanggal 29 Januari 2013

¹⁾ In process of fit and proper test from Bank Indonesia

²⁾ Effectively resigned on 7 May 2013

³⁾ Effectively resigned on 29 January 2013

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota independen
Anggota independen

Hanny Wurangian
Yustrida B. Remiasa
Lim Kurniawan Setiadarma

Chairperson
Independent member
Independent member

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 30 September 2013 and 31 December 2012 was as follows:

b. Public Offering of Shares

Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- Change in the Bank's status from a private to a public company.
- Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.
- Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.

On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.

The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang mencakup Peraturan Bapepam-LK (sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan) No.VIII.G.7 yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 12 Nopember 2013.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The Bank's interim financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which include the Bapepam-LK (since 1 January 2013 became Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. VIII.G.7 as included in the appendix of the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosures.

The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 12 November 2013.

b. Basis for preparation of financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, unless otherwise specified.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia, advances to banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012***
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

e. Standar Akuntansi Baru

Standar dan perubahan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013 dan relevan terhadap Bank adalah Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar akuntansi ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil keuangan Bank karena standar ini hanya berkaitan dengan pengungkapan mengenai instrumen keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, Bank menganut kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**d. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

e. New Accounting Standards

The standard and amendment which became effective starting 1 January 2013 and relevant to the Bank is the Improvement of PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of the accounting standard does not have any significant impact to the Bank's financial results as the standard is only concerned with disclosures on financial instruments.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Bank in the preparation of interim financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Bank untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset derivatif, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah, efek-efek untuk tujuan investasi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, beban akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's interim financial statements for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 and for the year ended 31 December 2012, were as follows:

a. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, derivative assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers, investment securities and other financial assets that are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, accruals, borrowing, and other financial liabilities that are presented as part of other liabilities.

a.1. Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification (Continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

a.2. Recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.2. Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current period profit or loss.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Keuangan(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, kredit ekspor impor dan kredit konsumsi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers

Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans consist of working capital loans, investment loans, trade loans and consumer loans.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan dalam laba rugi. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laba rugi periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

e. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar, merupakan aset dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laba rugi periode berjalan.

f. Tagihan dan Utang Akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Trading Securities

Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to profit or loss. All changes in fair value are recognised as part of net trading income in the profit or loss. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in current period profit or loss. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

e. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are recognised in the current period profit or loss.

f. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.

g. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds and corporate bonds.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the current period profit or loss.

Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the current period profit or loss based on a weighted average method.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Valuta asing		30 September 2013
		Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1	Dolar Amerika Serikat	11.580,00
1	Dolar Australia	10.802,41
1	Dolar Singapura	9.223,05
1	Dolar Hong Kong	1.493,32
1	Pound Inggris	18.712,13
100	Yen Jepang	11.830,00
1	Euro	15.633,58

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan interim ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.

Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in current period profit or loss.

The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The major rates of foreign exchange used as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

31 Desember/ December 2012		Foreign currencies
Rupiah penuh/ Whole Rupiah		
9.637,50	United States Dollar (USD)	1
10.007,10	Australian Dollar (AUD)	1
7.878,61	Singapore Dollar (SGD)	1
1.243,27	Hong Kong Dollar (HKD)	1
15.514,93	Great British Pound (GBP)	1
11.176,50	Japanese Yen (JPY)	100
12.731,62	Euro (EUR)	1

i. Transactions with Related Parties

In these interim financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat surat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

k. Aset Tetap

k.1. Pengakuan dan pengukuran

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the decision letter of the objection or the appeal has been received.

k. Properties and Equipments

k.1. Recognition and measurement

Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.

After initial measurement, properties and equipments are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k.1. Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi periode berjalan.

k.2. Pengeluaran selanjutnya

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Properties and Equipments (Continued)

k.1. Recognition and measurement (Continued)

The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the current period profit or loss.

k.2. Subsequent costs

The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the current period profit or loss.

k.3. Depreciation

Land is stated at cost and not depreciated.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.

The depreciation method applied, useful lives and residual value is reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.

l. Assets held for sale

Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

l. Aset yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba (rugi) dari aset yang dimiliki untuk dijual pada saat penjualan aset tersebut dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset takberwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Assets held for sale (Continued)

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain (loss) from assets held for sale at the time of sale in the current period profit or loss.

m. Intangible assets

Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunannya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis probability of default,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for loans, investment securities and acceptance receivables at both a specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.

All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.

The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi periode berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi periode berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi periode berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (Continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the current period profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the current period profit or loss.

Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to the current period profit or loss. The cumulative loss that is removed from other comprehensive income and recognised in the current period profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the current period profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain dan Pinjaman

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Simpanan dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

* Tidak diaudit

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Identification and Measurement of Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

p. Deposits from Customers and Other Banks and Borrowings

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Deposits from other banks consist of current accounts, *call money* and time deposits.

Borrowings are funds received from a related party with payment obligation based on the borrowing agreements.

Deposits and borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

Beban atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebanan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits

q.1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

q.2. Share-based payment liabilities

Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. These transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.

The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).

Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui sebagaimana bila syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Dimana dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

q.2. Share-based payment liabilities (Continued)

Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.

Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised in addition to the expense of the original grant, measured at the date of modification, over the modified vesting period.

q.3. Post-employment benefit obligation

The post-employment benefit obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the current period profit or loss on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the current period profit or loss.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui pada periode dimana hal tersebut terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp 37.453 (setelah efek pajak penghasilan sejumlah Rp 12.485) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2012.

r. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

s. Beban Emisi

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

q.3. Post-employment benefit obligation
(Continued)

Actuarial gains or losses are recognised in the period in which they arise as part of retained earnings.

The Bank adopted PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits" which became effective starting 1 January 2012. As an impact of this adoption, the Bank recognised actuarial losses balance amounting to Rp 37,453 (after income tax effect amounting to Rp 12,485), which has not been recognised on the initial adoption of this standard, as adjustment on beginning balance of retained earnings on 1 January 2012.

r. Share capital

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

s. Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

t. Interest income and Expenses

Interest income and expenses are recognised in the current period statement of comprehensive income using effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

v. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

w. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Interest income and Expenses (Continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest basis.

u. Fees and Commissions Income and Expenses

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.

v. Net trading income

Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the segmented financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Unit Risiko Operasional dan Pengendalian;
- Komite Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Unit Risiko Operasional dan Pengendalian, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kerangka manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Intern dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Unit Manajemen Risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Assets and Liabilities Committee (ALCO);
- Operational Risk and Control Unit;
- Risk Management Committee (RMC);

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Operational Risk and Control Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

Risk management framework

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Unit.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress*;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Unit Risiko Operasional dan Pengendalian Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as *transfer pricing* and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Bank's Operational Risk and Control Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policies on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.
- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statements of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.945.948	1.770.968	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	211.159	294.388	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset derivatif	35.122	705	<i>Derivative assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	1.814.614	2.043.103	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	522.578	172.625	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.916.377	1.482.619	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.202.622	17.077.297	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.187.331	1.481.555	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	56.040	88.498	<i>Other assets</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit:			<i>Administrative accounts with credit risk:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	770.269	560.570	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	77.044	95.956	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Bank garansi yang diterbitkan	593.977	529.095	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	29.333.081	25.597.379	Total

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination process differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

30 September 2013							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah / Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.945.948	-	-	-	-	1.945.948	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	211.159	-	-	-	-	211.159	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.814.614	-	-	-	-	1.814.614	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	522.578	-	-	-	-	522.578	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.916.377	-	-	-	-	1.916.377	Loans and advances to banks
Aset lain-lain	17.845.807	298.403	1.144.744	83.915	(170.247)	19.202.622	Loans to customers
	51.037	1.953	3.050	-	-	56.040	Other assets
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset derivatif	35.122	-	-	-	-	35.122	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.187.331	-	-	-	-	2.187.331	Investment securities
Jumlah	26.529.973	300.356	1.147.794	83.915	(170.247)	27.691.791	Total

31 Desember/December 2012							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah / Total	
	Lancar/Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention					
Pada biaya perolehan diamortisasi:							At amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	-	-	-	-	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	294.388	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	-	-	-	-	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	172.625	-	-	-	-	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.482.619	-	-	-	-	1.482.619	Loans and advances to banks
Aset lain-lain	16.548.073	100.782	521.769	47.567	(140.894)	17.077.297	Loans to customers
	87.290	505	703	-	-	88.498	Other assets
Pada nilai wajar:							At fair value:
Aset derivatif	705	-	-	-	-	705	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	-	-	-	-	1.481.555	Investment securities
Jumlah	23.881.326	101.287	522.472	47.567	(140.894)	24.411.758	Total

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

- ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- **Lancar:** eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- **Dalam Perhatian Khusus:** eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- **Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:** eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- **Mengalami Penurunan Nilai:** eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari.

iii. Agunan

Bank mempertimbangkan agunan sebagai elemen yang penting dalam teknik mitigasi risiko kredit dan merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank dalam memberikan kredit ataupun investasi dalam aset keuangan yang memiliki risiko kredit. Besarnya nilai agunan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko kredit baik yang berasal dari pihak lawan ataupun yang berasal dari transaksi individual.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

- ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- **Pass:** exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.
- **Special mention:** exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.
- **Past due but not impaired:** exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.
- **Impaired:** exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due.

iii. Collaterals

The Bank considered collateral as an important element in the Bank's credit risk mitigation technique and is part of implementation of prudent principles in extending loans or investing in financial assets with credit exposures. Collateral amount is based on Bank's assessment over the credit risk borne from both counterparty and individual transactions.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Agunan (Lanjutan)

Bentuk agunan yang dipegang oleh Bank umumnya berupa kas, bangunan, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk fasilitas kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekuensi penilaian kembali jaminan dilakukan setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan setahun sekali.

Tabel berikut menyajikan jenis agunan yang dimiliki oleh Bank untuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank serta kredit yang diberikan kepada nasabah:

Aset keuangan/Financial asset
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers

Secara umum, Bank tidak mewajibkan adanya agunan atas transaksi keuangan yang dilakukan dengan bank lain, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bank perkreditan rakyat tertentu.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada nasabah, Bank mempunyai kebijakan mengenai cakupan agunan untuk debitur dengan plafon sampai dengan Rp 10 milyar dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, evaluasi mengenai kecukupan agunan dilakukan secara individual berdasarkan kualitas kredit dan struktur/jenis fasilitas yang diberikan. Dalam memberikan kredit untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, Bank lebih menekankan pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya daripada bergantung pada nilai aset yang diagunkan.

Tabel berikut menyajikan rata-rata tingkat cakupan agunan atas kredit yang diberikan kepada nasabah yang dihitung berdasarkan taksiran atas nilai wajar dari agunan menurut penilaian terakhir terhadap plafon kredit per debitur:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Plafon:		
Sampai dengan 10 milyar	63,45%	64,26%
Lebih dari 10 milyar	54,85%	52,85%

* Tidak diaudit

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

iii. Collaterals (Continued)

The Bank held collateral in the form of cash, properties, moveable assets and guarantees. Estimated fair value was based on the value of collateral assessed at the time of credit origination. Collateral assessment can be performed by either external and/or internal appraisers. For credit facility with total plafond above Rp 5 billion per debtor/group and certain collateral type, reassessment should be performed by external/independent appraisers. Reassessment of collateral value is performed every 2 - 3 years for loans categorised as pass and special mention, while for impaired loans, the reassessment is performed on an annual basis.

The following table presents types of collateral held by the Bank against loans and advances to banks and loans to customers:

Jenis agunan/Type of collateral
Kas/Cash
Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees

Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.

For loans to customers, the Bank has policies regarding collateral coverage for debtors with loan plafond up to Rp 10 billion and for mortgages. While for debtors with plafond of more than Rp 10 billion, evaluation on collateral sufficiency is performed individually based on credit quality and structure/type of facilities given. In extending loans for debtors with plafond more than Rp 10 billion, the Bank puts more emphasis on the debtors' ability to meet their obligations rather than rely on the value of assets collateralised.

The following table presents collateral coverage of loans to customers which was calculated based on an estimated fair value of collaterals held according to the latest appraisal against loans plafond of each debtor:

	Plafond Up to Rp 10 billion	Plafond More than Rp 10 billion

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

iii. Agunan (Lanjutan)

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

Khusus untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank wajib menjaga rasio *Loan to Value* (LTV). Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan harga penilaian terakhir.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013, LTV ditetapkan paling tinggi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pertama sebesar 70% untuk luas bangunan di atas 70m²
- Fasilitas kredit kedua sebesar 60% untuk luas bangunan di atas 70m²
- Fasilitas kredit ketiga dan seterusnya sebesar 50% untuk luas bangunan di atas 70m²

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

30 September 2013

	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank-bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	482	-	456.393	-	19.202.622	1.088	54.674	1.441.290	21.156.549	72%	Corporates and Individuals Government and Bank Indonesia	
Bank	1.945.948	211.159	25.231	1.814.614	66.185	1.916.377	-	2.186.243	1.386	-	5.956.214	20%	Banks	
	1.945.948	211.159	35.122	1.814.614	522.578	1.916.377	19.202.622	2.187.331	56.040	1.441.290	29.333.081	100%		

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

iii. Collaterals (Continued)

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is in line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

Specifically for mortgage, the Bank requires to maintain a Loan to Value (LTV). LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of credit origination based on latest appraisal value.

In accordance with Circulation Letter of Bank Indonesia No. 15/40/DKMP dated 24 September 2013, maximum LTV of mortgage loans is as follows:

- First credit facility at 70% for building with area exceeding 70m²
- Second credit facility at 60% for building with area exceeding 70m²
- Third and/or the next credit facility at 50% for building with area exceeding 70m²

iv. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

* Tidak diaudit

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
 Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

iv. Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

iv. Concentration of credit risk analysis
 (Continued)

31 Desember/December 2012											
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset derivatif/ Derivative assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/ Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%
				168.786		17.077.297	1.188	87.259	1.185.621	18.520.151	72%
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia			2.043.103				1.480.367			5.294.639	21%
Bank	1.770.968	294.388	504	3.839	1.482.619			1.239		1.782.589	7%
	1.770.968	294.388	705	2.043.103	172.625	17.077.297	1.481.555	88.498	1.185.621	25.597.379	100%

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with *re-pricing* dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
 Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

PDN Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30 September 2013			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
<u>Mata uang</u>			<u>Currencies</u>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dollar Amerika Serikat	7.175.206	7.143.896	31.310 United States Dollar
Dollar Australia	81.239	81.224	15 Australian Dollar
Dollar Singapura	281.310	274.659	6.651 Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	6.704	3.785	2.919 Hong Kong Dollar
Pound Inggris	3.678	2.687	991 Great British Pound
Yen Jepang	26.978	24.970	2.008 Japanese Yen
Euro	97.543	95.838	1.705 Euro
Frank Swiss	1.014	331	683 Swiss Franc
Baht Thailand	1.488	-	1.488 Thailand Baht
Dollar Kanada	4.673	4.238	435 Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	850	507	343 New Zealand Dollar
Jumlah		48.548	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)		2.923.550	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto		1,66%	Net Open Position

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang (Lanjutan)

31 Desember/December 2012			Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	Currencies
Mata uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities		Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			67.613	United States Dollar
Dollar Amerika Serikat	5.372.644	5.305.031	74	Australian Dollar
Dollar Australia	36.478	36.404	76	Singapore Dollar
Dollar Singapura	149.221	149.297	1.371	Hong Kong Dollar
Dollar Hong Kong	4.918	3.547	390	Great British Pound
Pound Inggris	4.582	4.192	300	Japanese Yen
Yen Jepang	31.108	30.808	319	Euro
Euro	32.757	33.076	573	Swiss Franc
Frank Swiss	684	111	913	Thailand Baht
Baht Thailand	913	-	288	Canadian Dollar
Dollar Kanada	1.773	1.485	174	New Zealand Dollar
Dollar Selandia Baru	253	79		
Jumlah			72.091	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)			2.716.483	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto			2,65%	Net Open Position

ii. Risiko tingkat bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

i. Currency risk (Continued)

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or re-price at different times or in differing amounts.

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

30 September 2013							
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.945.948	1.945.948	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	211.159	211.159	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.814.614	1.814.614	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.916.377	1.916.377	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.202.622	19.148.407	54.215	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.187.331	795.046	216.703	1.174.804	529	249	Investment securities
	27.278.051	25.831.551	270.918	1.174.804	529	249	
Simpanan dari nasabah	(23.555.674)	(21.877.659)	(1.045.716)	(632.299)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.135.846)	(1.110.346)	(21.000)	(4.500)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(405.300)	(405.300)	-	-	-	-	Borrowings
	(25.096.820)	(23.393.305)	(1.066.716)	(636.799)	-	-	
	2.181.231	2.438.246	(795.798)	538.005	529	249	

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

31 Desember/December 2012

	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	1.770.968	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	294.388	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.043.103	2.043.103	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.482.619	1.482.619	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	17.077.297	17.024.948	52.349	-	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.481.555	606.343	52.002	423.162	399.542	506	Investment securities
	24.149.930	23.222.369	104.351	423.162	399.542	506	
Simpanan dari nasabah	(20.960.549)	(19.567.327)	(650.424)	(742.798)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.025.442)	(500.517)	(521.925)	(3.000)	-	-	Deposits from other banks
	(21.985.991)	(20.067.844)	(1.172.349)	(745.798)	-	-	
	2.163.939	3.154.525	(1.067.998)	(322.636)	399.542	506	

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which *re-pricing* period have been determined.

The tables below summarise the weighted average interest rates per annum for each financial instruments as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset Rupiah:			Assets Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	5,50%	4,32%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	6,13%	4,32%	<i>Call money</i>
Pinjaman	12,10%	7,62%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	15,58%	10,82%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi:			Investment securities:
Sertifikat Bank Indonesia	5,97%	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	10,63%	10,63%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	5,21%	5,15%	Government bonds
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	0,13%	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	0,83%	0,31%	<i>Call money</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	5,56%	5,03%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	2,89%	2,75%	Government bonds

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
 Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas			Liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,53%	2,03%	Current accounts
Tabungan	3,13%	2,68%	Saving accounts
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	7,45%	5,51%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Giro	4,20%	2,39%	Current accounts
<i>Call money</i>	5,27%	-	Call money
Deposito berjangka	7,81%	5,23%	Time deposits
Valuta asing:			Foreign currencies:
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	0,25%	0,27%	Current accounts
Tabungan	0,59%	0,57%	Saving accounts
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	2,04%	1,44%	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	0,50%	0,96%	Call money
Pinjaman	0,87%	-	Borrowings

Value at Risk

Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan position-taking dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is *Value at Risk* ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012* (In millions of
Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Value at Risk (Lanjutan)

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrim sifatnya;
- VaR dihitung menggunakan asumsi *10-day holding period*. Penggunaan asumsi *10-day holding period*, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika *10-day holding period* tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month periods ended				
	30 September 2013		30 September 2012		
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 30 September	3.202	99	4.769	75	At 30 September
Rata-rata	2.495	491	4.076	344	Average
Maksimum	4.608	1.630	5.467	1.558	Maximum
Minimum	967	27	2.615	127	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakuratan model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Value at Risk (Continued)

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- VaR is calculated using 10-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjensi likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.
- Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.
- Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.
- Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.
- Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.
- Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.
- Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

		30 September 2013				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
<u>Liabilitas non-derivatif</u>						
Liabilitas segera	57.210	(57.210)	(57.210)	-	-	<u>Non-derivative liabilities</u>
Simpanan dari nasabah	23.555.674	(23.725.921)	(18.527.443)	(2.581.582)	(2.616.896)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari bank-bank lain	1.135.846	(1.146.141)	(1.105.253)	(14.291)	(26.597)	Deposits from customers
Utang akseptasi	522.578	(522.578)	(177.964)	(250.840)	(93.774)	Deposits from other banks
Pinjaman	405.300	(410.529)	-	(875)	(409.654)	Acceptance payables
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	77.044	(77.044)	-	(10.000)	(67.044)	Borrowings
Stand-by L/C yang diterbitkan	770.269	(770.269)	(173.588)	(428.801)	(167.880)	Unused credit facilities - committed
	<u>26.523.921</u>	<u>(26.709.692)</u>	<u>(20.041.458)</u>	<u>(3.286.389)</u>	<u>(3.381.845)</u>	Stand-by L/C issued
<u>Liabilitas derivatif</u>						
Diperdagangkan:	419	-	-	-	-	<u>Derivative liabilities</u>
Arus kas keluar	-	(118.874)	(117.122)	(1.752)	-	Trading:
Arus kas masuk	-	118.453	116.722	1.731	-	Cash outflow
	<u>419</u>	<u>(421)</u>	<u>(400)</u>	<u>(21)</u>	<u>-</u>	Cash inflow
	<u>26.524.340</u>	<u>(26.710.113)</u>	<u>(20.041.858)</u>	<u>(3.286.410)</u>	<u>(3.381.845)</u>	

		31 Desember/December 2012				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months	
<u>Liabilitas non-derivatif</u>						
Liabilitas segera	25.492	(25.492)	(25.492)	-	-	<u>Non-derivative liabilities</u>
Simpanan dari nasabah	20.960.549	(21.094.150)	(17.716.511)	(1.917.534)	(1.460.105)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari bank-bank lain	1.025.442	(1.030.459)	(501.507)	(1.027)	(527.925)	Deposits from customers
Utang akseptasi	172.625	(172.625)	(71.505)	(36.494)	(64.626)	Deposits from other banks
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	95.956	(95.956)	(20.000)	(75.701)	(255)	Acceptance payables
Stand-by L/C yang diterbitkan	24.293	(24.293)	-	(4.819)	(19.474)	Unused credit facilities - committed
	<u>22.304.357</u>	<u>(22.442.975)</u>	<u>(18.335.015)</u>	<u>(2.035.575)</u>	<u>(2.072.385)</u>	Stand-by L/C issued
<u>Liabilitas derivatif</u>						
Diperdagangkan:	2.768	-	-	-	-	<u>Derivative liabilities</u>
Arus kas keluar	-	(550.911)	(404.586)	(97.025)	(49.300)	Trading:
Arus kas masuk	-	547.728	402.391	96.962	48.375	Cash outflow
	<u>2.768</u>	<u>(3.183)</u>	<u>(2.195)</u>	<u>(63)</u>	<u>(925)</u>	Cash inflow
	<u>22.307.125</u>	<u>(22.446.158)</u>	<u>(18.337.210)</u>	<u>(2.035.638)</u>	<u>(2.073.310)</u>	

*Tidak diaudit

Unaudited*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purpose) based on remaining period to contractual maturity as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	30 September 2013							Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years		
Aset									Assets
Kas	608.609	-	-	-	-	-	-	608.609	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.945.948	-	-	-	-	-	-	1.945.948	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	211.159	-	-	-	-	-	-	211.159	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.814.614	-	-	-	-	-	1.814.614	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	177.964	250.840	93.774	-	-	-	522.578	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.865.397	-	50.790	190	-	-	1.916.377	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	2.116.716	1.138.283	8.503.968	1.505.693	4.507.436	1.600.773	19.372.869	Loans to customers
Aset lain-lain	-	399.351	395.694	1.391.507	192	338	249	2.187.331	Investment securities
Jumlah aset	2.765.716	6.430.069	1.784.830	10.040.039	1.506.075	4.507.774	1.601.022	28.635.525	Other assets Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera Simpanan dari nasabah	-	(57.210)	-	-	-	-	-	(57.210)	Liabilities payable on demand Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(10.921.973)	(7.548.412)	(2.532.639)	(2.449.335)	(44.730)	(39.739)	(18.846)	(23.555.674)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(89.020)	(1.007.326)	(14.000)	(25.500)	-	-	-	(1.135.846)	Acceptance payables
Beban akrual	-	(177.964)	(250.840)	(93.774)	-	-	-	(522.578)	Accruals
Liabilitas lain-lain	(14.437)	(31.290)	(14.177)	(8.223)	-	-	-	(68.127)	Other liabilities
Pinjaman	(196.136)	-	-	-	(405.300)	-	-	(196.136)	Borrowings
Jumlah liabilitas	(11.221.566)	(8.822.202)	(2.811.656)	(2.576.832)	(450.030)	(39.739)	(18.846)	(25.940.871)	Total liabilities
Selisih	(8.455.850)	(2.392.133)	(1.026.826)	7.463.207	1.056.045	4.468.035	1.582.176	2.694.654	Difference

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember/December 2012

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
Aset									Assets
Kas	454.540	-	-	-	-	-	-	454.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.770.968	-	-	-	-	-	-	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	294.388	-	-	-	-	-	-	294.388	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.943.747	99.356	-	-	-	-	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	71.505	36.494	64.626	-	-	-	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.456.363	25.598	380	-	278	-	1.482.619	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	606.343	475.164	399.362	180	506	1.481.555	Investment securities
Aset lain-lain	-	66.640	21.182	676	-	-	-	88.498	Other assets
Jumlah aset	2.519.896	5.335.747	2.439.318	7.462.022	1.650.941	4.357.253	1.241.310	25.006.487	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	(25.492)	-	-	-	-	-	(25.492)	
Simpanan dari nasabah	(11.920.504)	(5.653.551)	(1.893.096)	(1.393.222)	(50.814)	(30.891)	(18.471)	(20.960.549)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(17.642)	(481.875)	(1.000)	(524.925)	-	-	-	(1.025.442)	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	(71.505)	(36.494)	(64.626)	-	-	-	(172.625)	Acceptance payables
Beban akrual	(14.925)	(16.047)	(11.166)	(9.327)	(5)	-	-	(51.470)	Accruals
Liabilitas lain-lain (118.848)	(118.848)	-	-	-	-	-	-	(118.848)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(12.071.919)	(6.248.470)	(1.941.756)	(1.992.100)	(50.819)	(30.891)	(18.471)	(22.354.426)	Total liabilities
Selisih	(9.552.023)	(912.723)	497.562	5.469.922	1.600.122	4.326.362	1.222.839	2.652.061	Difference

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, *fraud*, kejadian eksternal maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional dan Pengendalian untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional dan transaksi yang tidak lazim (*unusual transaction*) secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.

e. Operational Risk

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, fraud, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
- Establishing an Operational Risk and Control Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes and unusual transactions on a periodically basis to assess the profile of operational risk.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Memantau indikator risiko yang penting secara berkala.
- Menetapkan kebijakan limit dan wewenang untuk menurunkan risiko operasional, dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian karena risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko.

f. Manajemen Modal

Modal yang diwajibkan *regulator*

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan *regulator*. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan *regulator* Bank dianalisa dalam 2 *tier*.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh *regulator*. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risk (Continued)

- Maintaining regular monitoring of key risk indicators.
- Setting up limit and authorisation policies to mitigate operational risk, and periodically review these policies.
- Setting up operational risk policies and regularly re-evaluating the risk in line with the operational risk profile.
- Compiling historical data on operational risk losses to measure the level of risk.

f. Capital Management

Regulatory capital

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.
- Tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Modal tier 1				Tier 1 capital
Modal saham	27	267.000	267.000	Share capital
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610	Additional paid-in-capital
Cadangan umum	29	2.648	2.398	General reserve
Saldo laba		2.159.861	1.975.294	Retained earnings
Laba periode berjalan		95.994	95.833	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(75.135)	(66.874)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		(2.575)	(2.389)	Non-earning asset provision that should be calculated
		<u>2.705.403</u>	<u>2.528.872</u>	
Modal tier 2				Tier 2 capital
Cadangan umum aset produktif		218.147	187.611	General allowance for productive assets
		<u>218.147</u>	<u>187.611</u>	
Jumlah modal		<u>2.923.550</u>	<u>2.716.483</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Asset
Risiko kredit		20.389.291	17.083.116	Credit risk
Risiko pasar		2.051.512	73.188	Market risk
Risiko operasional		18.706	1.954.897	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>22.459.509</u>	<u>19.111.201</u>	Total Risk Weighted Assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		13,02%	14,21%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		9,00 - 10,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

*Tidak diaudit

Unaudited*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% (delapan persen) dari ATMR;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank pertama kali menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi Maret 2013 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2012.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 30 September 2013, KPMM Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 13,02%.

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran

- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

*Tidak diaudit

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Capital Management (Continued)

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% (eight percent) of RWA;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA.

Bank Indonesia is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

The Bank initially calculated the minimum capital requirement based on risk profile in March 2013 by using December 2012 risk profile rating.

Based on its self-assessment, the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of 30 September 2013, the Bank's CAR was 13.02%, which was higher than the required minimum provision of capital.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

Unaudited*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
(Lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (Continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.

The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran
(Lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang dinilai menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasi dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan *premia* lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)

Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other *premia* used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at *arm's length*.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hirarki nilai wajar:

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

30 September 2013						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	613	34.509	-	35.122	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.186.243	-	1.088	2.187.331	Investment securities
		<u>2.186.856</u>	<u>34.509</u>	<u>1.088</u>	<u>2.222.453</u>	
Liabilitas derivatif	9	(271)	(148)	-	(419)	Derivative liabilities
31 Desember/December 2012						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	5	700	-	705	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	1.480.367	-	1.188	1.481.555	Investment securities
		<u>1.480.372</u>	<u>700</u>	<u>1.188</u>	<u>1.482.260</u>	
Liabilitas derivatif	9	(898)	(1.870)	-	(2.768)	Derivative liabilities

Pada tahun 2012, nilai wajar obligasi korporasi yang dimiliki Bank ditelaah kembali dan teknik penilaian telah digunakan untuk menentukan nilai wajar dari obligasi korporasi karena harga kuotasi dari pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, Bank menggunakan input pasar yang tersedia dikombinasikan dengan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank. Oleh karena itu, seluruh saldo obligasi korporasi telah dipindahkan dari tingkat 2 ke tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

In 2012, the fair value of the Bank's corporate bonds has been reassessed and valuation techniques were utilised as the quoted prices from active market were not available. In application of valuation technique, the Bank used available market inputs which were combined with estimates specific from the Bank. Therefore, all balances of corporate bonds have been transferred from level 2 to level 3 in the fair value hierarchy.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran nilai wajar pada tingkat 3 dari hirarki nilai wajar.

	2013
Saldo 1 Januari	1.188
Rugi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(100)
Dipindahkan dari Level 2	-
Saldo 30 September	<u>1.088</u>

Total rugi selama periode yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif atas aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir periode pelaporan:

	2013
Rugi yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan	<u>(100)</u>
Total rugi selama periode berjalan yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain atas aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir periode pelaporan	<u>(100)</u>

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

6. KAS

	30 September 2013
Rupiah	472.079
Valuta asing	136.530
Jumlah	<u>608.609</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 40.141 dan Rp 18.651 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments
(Continued)

The table below shows reconciliation of the beginning balance to ending balance on the fair value measurement in level 3 of the fair value hierarchy.

	2012
Balance at 1 January	-
Losses recognised in other comprehensive income	-
Transferred from Level 2	1.173
Balance at 30 September	<u>1.173</u>

Total current period losses included in statement of comprehensive income for assets and liabilities held at the end of the reporting period:

	2012
Losses included in other comprehensive income for the period	<u>-</u>

Total losses for the period included in other comprehensive income for assets and liabilities held at the end of the reporting period

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

6. CASH

	31 Desember/ December 2012	
	357.003	Rupiah
	97.537	Foreign currencies
	<u>454.540</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 40,141 and Rp 18,651 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2013
Rupiah	1.453.798
Valuta asing	492.150
Jumlah	<u>1.945.948</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,17% dan 8,37% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,18% dan 8,24% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 2,5% untuk mata uang Rupiah.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	30 September 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	34
Pihak ketiga	27.910
Jumlah	<u>27.944</u>

7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2012	
	1.414.381	Rupiah
	356.587	Foreign currency
	<u>1.770.968</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements (GWM).

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.17% and 8.37% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.18% and 8.24% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 2.5% for Rupiah currency.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/ December 2012	
	32	Rupiah
	39.529	Related party
	<u>39.561</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
		Third parties
		Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Valuta asing		
Pihak berelasi		
HSBC Bank Australia Ltd	4.133	35.907
HSBC Bank Canada	4.396	1.535
HSBC Bank plc	91.173	28.934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	18.396	130.341
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	846	250
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	1.338	762
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	6.643	4.839
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	15.600	11.733
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	22.414	23.807
Pihak ketiga	18.276	16.719
Jumlah	183.215	254.827
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	211.159	294.388

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

9. INSTRUMEN DERIVATIF

Tabel di bawah menyajikan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dicatat sebagai aset atau liabilitas berikut dengan nilai nosionalnya.

	30 September 2013				31 Desember/December 2012			
	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Kontrak tunai valuta asing								
Pihak berelasi								
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	EUR	-	-	-	100.000	-	4	
	USD	352.208	6	-	500.000	5	6	
	SGD	4.688.273	-	44	-	-	-	
	AUD	100.000	-	2	-	-	-	
Pihak ketiga	USD	17.000.000	607	225	22.000.000	-	888	
Kontrak berjangka valuta asing								
Pihak berelasi								
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	7.991.382	334	10	-	-	-	
Pihak ketiga	USD	30.300.000	34.175	138	54.270.000	700	1.870	
Jumlah			35.122	419		705	2.768	

Foreign currencies
Related parties
HSBC Bank Australia Ltd
HSBC Bank Canada
HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch
Third parties
Total

Total demand deposits with other banks - net

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all demand deposits with other banks were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

9. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The table below shows the fair values of derivative instruments recorded as assets or liabilities together with their notional amounts.

Foreign currency spot contracts
Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Third parties
Foreign currency forward contracts
Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Third parties
Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rentang jatuh tempo transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Kontrak tunai valuta asing	1 - 2 Oktober/October 2013
	1 Oktober - 2 Desember 2013/
Kontrak berjangka valuta asing	1 Oktober - 2 Desember 2013

Kontrak berjangka valuta asing merupakan perjanjian untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Nilai nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah nilai nosional di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut).

Selama periode sembilan bulan berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 34.980 dan Rp 192.

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	30 September 2013
Rupiah	425.000
Valuta asing	1.389.614
Jumlah	<u>1.814.614</u>

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 1 - 7 hari dan 6 - 272 hari.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

9. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, range of maturity date of the Bank's derivative transactions by contract type were as follows:

	31 Desember/ December 2012
2 - 4 Januari/January 2013	<i>Foreign currency spot contracts</i>
2 Januari - 3 April 2013/ 2 January - 3 April 2013	<i>Foreign currency forward contracts</i>

Foreign currency forward contracts are agreements to buy and sell an amount of certain currency for another currency at a future date and at a specified price.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The notional amount stated above is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount).

During the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, the gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded as part of net trading income amounted to Rp 34,980 and Rp 192, respectively.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2012	
	2.043.103	<i>Rupiah</i>
	-	<i>Foreign currency</i>
	<u>2.043.103</u>	<i>Total</i>

Term of placements with Bank Indonesia as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were 1 - 7 days and 6 - 272 days, respectively.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia to be recognised as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	30 September 2013		31 Desember/December 2012		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	27.188	-	2.707	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	27.792	604	14.846	12.139	Third parties
Jumlah - Rupiah	27.792	27.792	14.846	14.846	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	3.293	-	6.927	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	8.466	-	3.316	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	42.932	-	5.992	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
HSBC France	-	-	-	2.174	HSBC France
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	-	-	-	150	HSBC Trinkaus and Burkhardt AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Taipei	-	13.637	-	31.709	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shanghai	-	12.288	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Xiamen	-	19.755	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Xiamen branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Dubai	-	629	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	37.289	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
Pihak ketiga	494.786	356.497	157.779	107.511	Third parties
Jumlah - valuta asing	494.786	494.786	157.779	157.779	Total - foreign currencies
Jumlah	522.578	522.578	172.625	172.625	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all acceptance receivables were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Hingga 1 bulan	10.438
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	152.800
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	337.501
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	21.839
Jumlah	<u>522.578</u>

11 ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	8.587	Up to 1 month
	58.943	More than 1 to 3 months
	96.879	More than 3 to 6 months
	8.216	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>172.625</u>	Total

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN
PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Rupiah	
Call money	
Pihak ketiga	1.315.000
Pinjaman	
Pihak ketiga	50.980
Jumlah	<u>1.365.980</u>
Valuta asing	
Call money	
Pihak ketiga	416.880
Pihak berelasi	133.517
Jumlah	<u>550.397</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>1.916.377</u>

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	720.000	Rupiah
	1.256	Call money
	721.256	Third parties
		Loans
		Third parties
		Total
		Foreign currency
	761.363	Call money
	-	Third parties
	761.363	Related parties
		Total
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>1.482.619</u>	Total loans and advances to banks

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all loans and advances to banks were not impaired.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

The term of loans and advances to banks were as follows:

	30 September 2013
Rupiah	
Call money	1 - 30 hari/days
Pinjaman	Kurang dari 1 - 2 tahun/ less than 1 up to 2 years
Valuta asing	
Call money	1 - 31 hari/days

	31 Desember/ December 2012
	5 - 7 hari/days
	1 - 5 tahun/years
	7 - 90 hari/days

Rupiah
Call money
Loans
Foreign currencies
Call money

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Modal kerja	10.300.793	9.016.097
Investasi	3.102.900	2.861.371
Kredit ekspor dan impor	1.742.854	1.602.946
Konsumsi	254.201	238.898
Karyawan	167.365	160.291
Jumlah - Rupiah	<u>15.568.113</u>	<u>13.879.603</u>
Valuta asing		
Modal kerja	2.356.596	1.936.729
Investasi	683.718	508.867
Kredit ekspor dan impor	762.805	891.087
Konsumsi	1.637	1.905
Jumlah - valuta asing	<u>3.804.756</u>	<u>3.338.588</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.372.869	17.218.191
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(170.247)	(140.894)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.202.622</u>	<u>17.077.297</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS

Loans to customers at amortised cost:

a. By type of loan

	Rupiah
Working capital	
Investment	
Trade	
Consumer	
Employee loans	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Working capital	
Investment	
Trade	
Syndication	
Total - foreign currencies	
Total loans to customers	
Allowance for impairment losses	
Total loans to customers - net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Jasa-jasa usaha	1.623.475	1.854.898
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	530.691	393.525
Konstruksi	784.653	640.417
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.561.263	1.072.230
Perdagangan, restoran dan hotel	6.230.513	5.994.067
Perindustrian	4.032.663	3.272.309
Pertambangan	24.592	20.835
Listrik, gas dan air	2.185	56.463
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	196.640	155.258
Lainnya	581.438	419.601
Jumlah - Rupiah	<u>15.568.113</u>	<u>13.879.603</u>

b. By economic sector

	Rupiah
Business services	
Social and public services	
Construction	
Transportation, warehousing and communication	
Trading, restaurant and hotel	
Industry	
Mining	
Electricity, gas and water	
Agriculture, plantation and plantation improvement	
Others	
Total - Rupiah	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	30 September 2013
Valuta asing	
Jasa-jasa usaha	794.049
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	3.343
Konstruksi	273.050
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	197.225
Perdagangan, restoran dan hotel	655.067
Perindustrian	1.671.105
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	151.245
Listrik, gas dan air	58.035
Lainnya	1.637
Jumlah - valuta asing	<u>3.804.756</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.372.869
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(170.247)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.202.622</u>

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

b. By economic sector (Continued)

	31 Desember/ December 2012	
		Foreign currencies
		Business services
		Social and public services
		Construction
		Transportation, warehousing and communication
		Trading, restaurant and hotel
		Industry
		Agriculture, plantation and plantation improvement
		Electricity, gas and water
		Others
	<u>3.338.588</u>	Total - foreign currencies
	17.218.191	Total loans to customers
	(140.894)	Allowance for impairment losses
	<u>17.077.297</u>	Total loans to customers - net

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

	30 September 2013
Rupiah	
Lancar	15.188.111
Dalam perhatian khusus	296.087
Kurang lancar	17.210
Diragukan	41.925
Macet	24.780
Jumlah - Rupiah	<u>15.568.113</u>
Valuta asing	
Lancar	3.802.440
Dalam perhatian khusus	2.316
Kurang lancar	-
Jumlah - valuta asing	<u>3.804.756</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.372.869
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(170.247)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.202.622</u>

c. By Bank Indonesia classification

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
		Pass
		Special mention
		Substandard
		Doubtful
		Loss
	<u>13.879.603</u>	Total - Rupiah
		Foreign currencies
		Pass
		Special mention
		Substandard
	<u>3.338.588</u>	Total - foreign currencies
	17.218.191	Total loans to customers
	(140.894)	Allowance for impairment losses
	<u>17.077.297</u>	Total loans to customers - net

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

	30 September 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Hingga 1 tahun	10.022.516	1.735.955	11.758.471
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	961.498	543.522	1.505.020
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.727.910	779.304	4.507.214
Lebih dari 5 tahun	856.189	745.975	1.602.164
Jumlah	<u>15.568.113</u>	<u>3.804.756</u>	<u>19.372.869</u>

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

Up to 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 to 5 years
More than 5 years
Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

- d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

	31 Desember/December 2012		Jumlah/ Total
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Hingga 1 tahun	5.949.664	807.975	6.757.639
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	2.280.953	619.926	2.900.879
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.253.732	1.225.828	5.479.560
Lebih dari 5 tahun	1.395.254	684.859	2.080.113
Jumlah	13.879.603	3.338.588	17.218.191

- e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

- f. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar nihil dan 0,92%.
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 1,11% - 12,33% untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 6,09% dan 6,20% per tahun untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- d. Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)

Up to 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 to 5 years
More than 5 years
Total

- e. Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.

Investment loans are facilities given to debtors for investment purposes with terms dependent on the investment period. Investment loans consist of term-loans.

Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.

- f. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, ratio of small enterprise loans to loans receivable was nil and 0.92%, respectively.
- g. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 1.11% - 12.33% as of 30 September 2013 and 31 December 2012.
- h. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 15 years, with an effective interest rate of 6.09% and 6.20% per annum as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk
 NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
 (Lanjutan)

- i. Tabel di bawah ini menyajikan jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali dengan perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian tingkat bunga pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Berdasarkan jenis kredit:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Investasi	10.701	10.946
Modal kerja	8.760	11.600
	19.461	22.546
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali - bersih	(2.272)	(2.150)
	17.189	20.396

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Lancar	12.559	13.959
Dalam perhatian khusus	3.413	4.274
Kurang lancar	51	1.332
Diragukan	428	2.778
Macet	3.010	203
	19.461	22.546
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah dinegosiasikan kembali-bersih	(2.272)	(2.150)
	17.189	20.396

- j. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 81,71% dan 81,82%.
- k. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) masing-masing sebesar Rp 7.588.381 dan Rp 7.800.606.
- l. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- m. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 36):		
Honny Koesmo	-	3.412
Dadi Budiana	3.142	3.249
Endy PR Abdurrahman	1.785	2.074
Gimin Sumalim	1.289	1.420
Lie Phing	1.083	-
Lainnya (di bawah Rp 1 miliar secara individual)	3.645	3.766
	10.944	13.921
Pihak berelasi lainnya	550	-
Jumlah	11.494	13.921

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

- i. The table below summarises the balance of renegotiated loans through extension of period and adjustment of interest rate as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

By type of loans:

Investment
 Working capital
 Allowance for impairment losses
 Balance of renegotiated loans - net

By Bank Indonesia classification:

Current
 Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss
 Allowance for impairment losses
 Balance of renegotiation loans - net

- j. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, loans to third party deposits ratio was 81.71% and 81.82%, respectively.
- k. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, unused loan facilities (*uncommitted*) were Rp 7,588,381 and Rp 7,800,606, respectively.
- l. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.
- m. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, details of the loans granted to related parties were all classified as pass and consisted of:

Individual:
 Key management personnel
 (Note 36):
 Honny Koesmo
 Dadi Budiana
 Endy PR Abdurrahman
 Gimin Sumalim
 Lie Phing
 Others (individually below
 Rp 1 billion)
 Other related parties
 Total

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH
(Lanjutan)

n. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember/ December 2012		
	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non- performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	36.467	(15.728)	38.201	(21.774)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	40.514	(11.232)	2.361	(1.258)	Industry
Pengangkutan	1.463	(11)	1.718	(13)	Transportation
Konstruksi	560	(4)	-	-	Construction
Jasa-jasa sosial	2.657	(1.273)	26	-	Social services
Jasa-jasa usaha	822	(4)	-	-	Business services
Lainnya	1.432	(8)	1.514	(8)	Others
Jumlah - Rupiah	83.915	(28.260)	43.820	(23.053)	Total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Perindustrian	-	-	3.747	(1.469)	Industry
Jumlah - valuta asing	-	-	3.747	(1.469)	Total - foreign currency
Jumlah	83.915	(28.260)	47.567	(24.522)	Total

o. Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
NPL bruto	0,44%	0,28%
NPL neto	0,29%	0,13%

p. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,24% dan 0,15%. Rasio jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum penyisihan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 69,38% dan 67,81% pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)

n. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, details of impaired loans based on economic sector were as follows:

o. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

p. As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the ratio of troubled-debts to productive assets was 0.24% and 0.15%, respectively. The ratio of allowance for impairment losses to allowance for productive assets as required by BI was 69.38% and 67.81% as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia:		
Nilai nominal	2.142.276	-
Bunga diterima dimuka	(67.354)	-
Nilai bersih	2.074.922	-
Laba yang belum direalisasi - bersih	58	-
Nilai wajar	2.074.980	-
Obligasi korporasi:		
Nilai nominal	980	980
Premi yang belum diamortisasi - bersih	4	4
Nilai bersih	984	984
Laba yang belum direalisasi - bersih	104	204
Nilai wajar	1.088	1.188
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	110.184	1.390.009
Premi yang belum diamortisasi - bersih	1.324	27.958
Nilai bersih	111.508	1.417.967
Rugi yang belum direalisasi - bersih	(654)	(1.577)
Nilai wajar	110.854	1.416.390
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	2.186.922	1.417.578
Valuta asing		
Obligasi pemerintah:		
Nilai nominal	417	59.136
Premi yang belum diamortisasi	11	3.815
Nilai bersih	428	62.951
(Rugi) laba yang belum direalisasi - bersih	(19)	1.026
Nilai wajar	409	63.977
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	409	63.977
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	2.187.331	1.481.555

14. INVESTMENT SECURITIES

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all investment securities were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:

	Rupiah
Certificates of Bank Indonesia:	
Par value	-
Unearned interest	-
Net value	-
Unrealised gain - net	-
Fair value	-
Corporate bonds:	
Par value	980
Unamortised premiums - net	4
Net value	984
Unrealised gain - net	204
Fair value	1.188
Government bonds:	
Par value	1.390.009
Unamortised premiums - net	27.958
Net value	1.417.967
Unrealised loss - net	(1.577)
Fair value	1.416.390
Total investment securities - Rupiah	1.417.578
Foreign currency	
Government bonds:	
Par value	59.136
Unamortised premiums - net	3.815
Net value	62.951
Unrealised (loss) gain - net	1.026
Fair value	63.977
Total investment securities - foreign currency	63.977
Total investment securities	1.481.555

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

30 September 2013				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
110.601	111.263	6,00% – 11,00%	23 February 2014 – 27 February 2016/ 23 February 2014 – 27 February 2016	1 bulan/month – 6 bulan/months
31 Desember/December 2012				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
1.449.145	1.480.367	6,75% - 14,25%	10 Februari 2013 - 15 Oktober 2014/ 10 February 2013 - 15 October 2014	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013, Bank mengakui kerugian penurunan nilai atas obligasi Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) sebesar Rp 6.978 dalam laba rugi setelah BLTA mengumumkan restrukturisasi dan penghentian pembayaran utang (*debt standstill*), dan Pefindo menurunkan peringkat kredit BLTA menjadi idD (*default*). Pada tanggal 4 September 2012, Bank menjual obligasi tersebut dan melakukan pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebesar Rp 1.028.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 memiliki peringkat idAA berdasarkan penilaian dari Pefindo.

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all investment securities transactions were made with third parties.

For the nine-month period ended 30 September 2013, Bank recognised an impairment loss from Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)'s bond amounting to Rp 6,978 in the profit or loss following BLTA's press release announcing its debt restructuring and standstill, and Pefindo downgrading of BLTA's credit rating to idD (*default*). On 4 September 2012, the Bank disposed of the respective bonds and reversed the impairment loss previously recognised by Rp 1,028.

The Bank's management believes that all investment securities were not impaired and there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognized as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

Corporate bonds held by the Bank was issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk which as of 30 September 2013 and 31 December 2012 was rated as idAA by Pefindo.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

Perubahan (rugi) laba yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended		
	30 September 2013	30 September 2012	
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(346)	4.591	Balance - 1 January before deferred income tax
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	2.194	1.876	Addition of unrealised gain during the period, net
(Laba) rugi yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	(2.359)	26	Realised (gain) loss transferred to profit or loss on disposal
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(511)	6.493	Total - before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	128	(1.623)	Deferred income tax (Note 34)
Saldo 30 September - bersih	(383)	4.870	Balance 30 September - net

14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

The movement of unrealised (loss) gain from the changes in fair value of investment securities during the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 was as follows:

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	55.875	45.827	Rent
Asuransi	21.668	340	Insurance
Lainnya	264	1.459	Others
	77.807	47.626	

15. PREPAYMENTS

16. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti yang berada dalam keadaan dapat dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan penyelesaian proses hukum. Bank telah membukukan kerugian penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 190 dan Rp 161 sebagai bagian dari laba dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012.

16. ASSETS HELD FOR SALE

Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in the form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised within one year due to settlement of legal process. The Bank recognised loss for decline in value of assets held for sale amounting to Rp 190 and Rp 161 as part of net gain from assets held for sale in the statements of comprehensive income for nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, respectively.

17. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Pendapatan yang masih akan diterima	56.040	88.498	Accrued income
Persediaan hadiah	6.634	7.718	Gift inventories
Uang muka	14.586	30.204	Advances
Uang jaminan	7.081	6.570	Security deposits
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	8.812	11.058	Printing materials and office supplies
Transaksi dalam proses penyelesaian dengan bank lain	177.409	591	Transaction in process of settlement with other banks
Lainnya	7.255	5.380	Others
Jumlah	277.817	150.019	Total

Uang muka termasuk biaya pengembangan perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 1.598 dan Rp 12.348 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Advances included costs for software development amounted to Rp 1,598 and Rp 12,348 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2013			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2013	106.083	(13.755)	92.328	Balance at 1 January 2013
Penambahan selama 2013	27.586	(18.091)	9.495	Addition during 2013
Saldo 30 September 2013	133.669	(31.846)	101.823	Balance at 30 September 2013
	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2012			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2012	-	-	-	Balance at 1 January 2012
Penambahan selama 2012	102.107	(8.376)	93.731	Addition during 2012
Saldo 30 September 2012	102.107	(8.376)	93.731	Balance at 30 September 2012

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli oleh Bank.

Intangible assets represent software internally generated and/or purchased by the Bank.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The Bank's management believes that intangible assets were not impaired as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

19. ASET TETAP

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2013				
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2013	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	(363)	17.950	Land
Bangunan	40.541	17	(1.887)	38.671	Buildings
Instalasi kantor	70.084	15.784	(867)	85.001	Leasehold improvement
Inventaris kantor	35.692	1.765	(946)	36.511	Office equipment
Mesin kantor	256.667	20.860	(5.571)	271.956	Office machines
Kendaraan bermotor	33.029	-	(8.666)	24.363	Motor vehicles
Jumlah	454.326	38.426	(18.300)	474.452	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(15.177)	(2.171)	1.243	(16.105)	Buildings
Instalasi kantor	(14.088)	(11.620)	98	(25.610)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(25.914)	(2.898)	926	(27.886)	Office equipment
Mesin kantor	(132.807)	(31.666)	5.707	(158.766)	Office machines
Kendaraan bermotor	(26.727)	(1.472)	7.872	(20.327)	Motor vehicles
Jumlah	(214.713)	(49.827)	15.846	(248.694)	Total
Nilai buku	239.613	(11.401)	(2.454)	225.758	Net book value
	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2012				
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2013	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	-	18.313	Land
Bangunan	36.876	927	-	37.803	Buildings
Instalasi kantor	36.886	16.704	-	53.590	Leasehold improvement
Inventaris kantor	33.216	1.691	(73)	34.834	Office equipment
Mesin kantor	168.464	94.467	(6.895)	256.036	Office machines
Kendaraan bermotor	39.066	-	(2.430)	36.636	Motor vehicles
Jumlah	332.821	113.789	(9.398)	437.212	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(12.510)	(1.911)	-	(14.421)	Buildings
Instalasi kantor	(4.283)	(6.718)	-	(11.001)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(22.887)	(2.440)	72	(25.255)	Office equipment
Mesin kantor	(107.235)	(22.620)	5.584	(124.271)	Office machines
Kendaraan bermotor	(29.212)	(2.204)	2.011	(29.405)	Motor vehicles
Jumlah	(176.127)	(35.893)	7.667	(204.353)	Total
Nilai buku	156.694	77.896	(1.731)	232.859	Net book value

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

19. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 87.986 dan Rp 82.562 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Hasil penjualan aset tetap	11.960
Nilai buku	(2.454)
Laba penjualan aset tetap	<u>9.506</u>

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo pada April 2017.

Pada tanggal 30 September 2013 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 765.224 dan USD 50.104.564, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 1.283.108 terhadap risiko terorisisme dan sabotase, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	53.506	2.151	55.657
Lain-lain	1.296	257	1.553
Jumlah	<u>54.802</u>	<u>2.408</u>	<u>57.210</u>

Lain-lain termasuk titipan nasabah untuk pembayaran tagihan dan transaksi dalam penyelesaian.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 87,986 and Rp 82,562 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

Details of sale of properties and equipments were as follows:

	30 September 2012	
	1.952	<i>Proceeds from sale of properties and equipments</i>
	(1.731)	<i>Net book value</i>
	<u>221</u>	<i>Gain on sale of properties and equipments</i>

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.

As of 30 September 2013, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 765,224 and USD 50,104,564, where as of 31 December 2012 with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Chartis Insurance Indonesia for sum insured of Rp 1,283,108, against terrorism and sabotage, fire, theft and other possible risks.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	31 Desember/December 2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfers, collection and clearing	10.282	87	10.369
Others	15.115	8	15.123
Total	<u>25.397</u>	<u>95</u>	<u>25.492</u>

Others included customer bill payments and transactions in process of settlement.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	30 September 2013		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	-	4.308.226	4.308.226
Tabungan	12.883	7.603.703	7.616.586
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	8.457	11.622.405	11.630.862
Jumlah	21.340	23.534.334	23.555.674

a. Giro terdiri dari:

	30 September 2013
Rupiah	2.932.926
Valuta asing	1.375.300
Jumlah giro	4.308.226

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 319 dan Rp 9.759.

b. Tabungan terdiri dari:

	30 September 2013
Pihak berelasi	
Rupiah	
Tabungan Ultra	8.897
Tabungan Ekonomi	1.553
Tabungan Eko Junior	-
Jumlah	10.450
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	2.433
Jumlah pihak berelasi	12.883
Pihak ketiga	
Rupiah	
Tabungan Ultra	1.486.323
Tabungan Ekonomi	2.482.019
Tabungan Eko Junior	210.300
Tabungan Super Ultra	1.677.924
Jumlah	5.856.566
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	1.747.137
Jumlah pihak ketiga	7.603.703
Jumlah tabungan	7.616.586

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	31 Desember/December 2012		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	-	4.152.123	4.152.123
Tabungan	1.275	7.867.281	7.868.556
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	-	8.939.870	8.939.870
Jumlah	1.275	20.959.274	20.960.549

Current accounts
Saving accounts
Time deposits and
deposits on call
Total

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	3.038.653
Foreign currencies	1.113.470
Total current accounts	4.152.123

As of 30 September 2013 and 31 December 2012 current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 319 and Rp 9,759, respectively.

b. Saving accounts consisted of the following:

	31 Desember/ December 2012
Related parties	
Rupiah	
Tabungan Ultra	231
Tabungan Ekonomi	487
Tabungan Eko Junior	186
Subtotal	904
Foreign currencies	
Tabungan Eko valas	371
Total related parties	1.275
Third parties	
Rupiah	
Tabungan Ultra	1.766.185
Tabungan Ekonomi	2.028.912
Tabungan Eko Junior	201.481
Tabungan Super Ultra	2.339.379
Subtotal	6.335.957
Foreign currencies	
Tabungan Eko valas	1.531.324
Total third parties	7.867.281
Total saving accounts	7.868.556

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

Berdasarkan mata uang:

	30 September 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	5.480
Pihak ketiga	9.118.865
Jumlah	9.124.345
Valuta asing	
Pihak berelasi	2.977
Pihak ketiga	2.503.540
Jumlah	2.506.517
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	11.630.862

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	30 September 2013
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	122.205
1 bulan	5.005.336
3 bulan	2.191.507
6 bulan	744.922
12 bulan	1.060.375
Jumlah	9.124.345
Valuta asing	
Kurang dari 1 bulan	5.793
1 bulan	1.087.084
3 bulan	684.832
6 bulan	457.680
12 bulan	271.128
Jumlah	2.506.517
Jumlah	11.630.862

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.925.447 dan Rp 2.403.670.

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka dan *deposits on call*:

	30 September 2013
Rupiah	2,75% - 9,00%
Valuta asing	0,13% - 3,20%

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. *Time deposits and deposits on call* consisted of the following:

Based on currencies:

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
		Related parties
		Third parties
		Subtotal
		Foreign currencies
		Related parties
		Third parties
		Subtotal
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	8.939.870	Total time deposits and <i>deposits on call</i>

Based on maturity terms:

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
		Less than 1 month
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months
		Subtotal
		Foreign currencies
		Less than 1 month
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months
		Subtotal
Jumlah	8.939.870	Total

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,925,447 and Rp 2,403,670, respectively.

The following table presents range of contractual interest rate for time deposits and deposits on call:

	31 Desember/ December 2012	
		Rupiah
		Foreign currencies

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	30 September 2013		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	29.578	59.442	89.020
Call money	941.326	-	941.326
Deposito berjangka	-	105.500	105.500
Jumlah	970.904	164.942	1.135.846

a. Giro berdasarkan mata uang:

	30 September 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	29.566
Pihak ketiga	58.822
Jumlah	88.388
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	12
Pihak ketiga	620
Jumlah	632
Jumlah giro	89.020

b. Call money berdasarkan mata uang:

	30 September 2013
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	250.000
Jumlah	250.000
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	691.326
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
Jumlah	691.326
Jumlah call money	941.326

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	31 Desember/December 2012		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro	2.157	15.485	17.642
Call money	1.002.300	-	1.002.300
Deposito berjangka	-	5.500	5.500
Jumlah	1.004.457	20.985	1.025.442

a. Current accounts based on currencies:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	2.020
Pihak ketiga	13.831
Jumlah	15.851
Foreign currencies	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	137
Pihak ketiga	1.654
Jumlah	1.791
Jumlah giro	17.642

b. Call money based on currencies:

	31 Desember/ December 2012
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	-
Jumlah	-
Foreign currency	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	809.550
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	192.750
Jumlah	1.002.300
Jumlah call money	1.002.300

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	30 September 2013				Jumlah/ Total	31 Desember/December 2012			
	1 bulan/ months	3 bulan/ months	6 bulan/ months	12 bulan/ months		6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
PT BPR Tri Gunung Selatan	-	-	1.000	-	1.000	1.000	-	1.000	PT BPR Tri Gunung Selatan
PT BPR Bareleng Mandiri	3.000	-	-	1.500	4.500	-	1.500	1.500	PT BPR Bareleng Mandiri
PT BPR Kencana Graha	-	1.000	-	3.000	4.000	-	3.000	3.000	PT BPR Kencana Graha
PT BPR Kintamas Mitra Dana	-	6.000	-	1.000	7.000	-	-	-	PT BPR Kintamas Mitra Dana
Bank Sahabat Purba Danarta	10.000	-	-	-	10.000	-	-	-	Bank Sahabat Purba Danarta
PT BPR Centradana Kapuas	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	PT. BPR Centradana Kapuas
PT BPR Citra Dana Mandiri	-	1.000	-	-	1.000	-	-	-	PT BPR Citra Dana Mandiri
PT BPR Karyajati Sadaya	47.000	-	-	-	47.000	-	-	-	PT BPR Karyajati Sadaya
PT BPR Sejahtera Batam	-	3.000	-	-	3.000	-	-	-	PT BPR Sejahtera Batam
PT BPR Arta Kedaton Makmur	-	5.000	3.000	-	8.000	-	-	-	PT BPR Arta Kedaton Makmur
PT BPR Dana Nusantara	-	-	16.000	-	16.000	-	-	-	PT BPR Dana Nusantara
PT BPR Tayu Dulapersada	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	PT BPR Tayu Dutapersada
PT BPR Kencana Mandiri	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	PT BPR Kencana Mandiri
	<u>64.000</u>	<u>16.000</u>	<u>20.000</u>	<u>5.500</u>	<u>105.500</u>	<u>1.000</u>	<u>4.500</u>	<u>5.500</u>	

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

c. Time deposits

This account represents time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

23. BEBAN AKRUAL

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Bunga yang masih harus dibayar	68.127	51.470	Accrued interest expenses
Beban operasional yang masih harus dibayar	44.561	22.919	Accrued operating expenses
Jumlah	<u>112.688</u>	<u>74.389</u>	Total

23. ACCRUALS

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Uang jaminan	196.136	118.848	Security deposits
Liabilitas atas pembebanan kembali	200	2.672	Recharge liabilities
Lain-lain	3.754	4.515	Others
Jumlah	<u>200.090</u>	<u>126.035</u>	Total

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 194.677 dan Rp 117.434 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2).

24. OTHER LIABILITIES

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 194,677 and Rp 117,434 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2).

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada karyawan tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode *vesting*.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 51.436 dan 76.532 lembar.

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 1.389 dan Rp 2.965 dalam laba rugi terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012 masing-masing senilai Rp 111.082 dan Rp 80.152 (dalam Rupiah penuh).

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	192.814	173.008
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	2.088	2.249
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>194.902</u>	<u>175.257</u>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. SHARE-BASED PAYMENTS

The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain employees with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the outstanding number of shares was 51,436 and 76,532, respectively.

During the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, the Bank recognised an expense of Rp 1,389 and Rp 2,965, respectively, in the profit or loss in respect of share-based payment compensation plan.

The weighted average fair value of shares awarded for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 was Rp 111,082 and Rp 80,152, respectively (in whole Rupiah).

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment defined benefits plan to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table summarised the post-employment benefit obligation of the Bank as recorded in the statements of financial position 30 September 2013 and 31 December 2012, and movement in the obligation and expense recognised in the profit or loss for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012:

	Present value of post-employment benefits obligation
Unrecognised past service cost - <i>non-vested</i>	-
Post-employment benefits obligation	-

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

	Periode sembilan bulan berakhir/ nine-month periods ended	
	30 September 2013	30 September/ 2012
Beban jasa kini	20.040	16.039
Beban bunga	8.344	7.063
Amortisasi atas beban jasa lalu -non-vested	(161)	(161)
	<u>28.223</u>	<u>22.941</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	175.257	90.185
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	28.223	22.941
Pengakuan kerugian aktuarial karena penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) pada tanggal 1 Januari 2012	-	49.938
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(8.578)	(8.797)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 30 September	<u>194.902</u>	<u>154.267</u>

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun pada tanggal 31 Desember:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(173.008)	(137.660)	(91.223)	(63.661)	(46.258)
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(13.572)	(29.126)	(16.064)	(1.467)	(3.156)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2013 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 31 Desember 2012 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	6,50%
Kenaikan gaji per tahun	8,00%

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Current service cost	
Interest expense	
Amortisation of past service cost - non-vested	
Post-employment benefit obligation, 1 January	
Post-employment benefits expense for the period	
Recognition of actuarial loss due to adoption of PSAK No. 24 (2010 Revision) on 1 January 2012	
Payments of benefits during the period	
Post-employment benefit obligation, 30 September	

The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities during 5 years as of 31 December:

Present value of defined benefit obligation	
Experience adjustment on plan liabilities	

The calculation of post-employment benefit obligation as of 30 September 2013 was done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 31 December 2012 position using major assumptions as follows:

Discount rate per annum	
Salary increase per annum	

27. CAPITAL STOCK

On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012***
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK (yang sejak tanggal 1 Januari 2013 telah menjadi Bagian Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga tanggal 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir berlaku dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal persetujuan pada 2 April 2013.

HAPH saat ini telah mengajukan permohonan perpanjangan kembali pada 5 September 2013 dan masih menunggu persetujuan dari bagian pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.585.000	98,94%	264.159	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000 1.715.000	1,00% 0,06%	2.670 171	PT Bank Central Asia Tbk Public
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total

27. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance with Bapepam-LK (which since 1 January 2013 became Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan) regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH has submitted an extension request to Bapepam-LK for several times, whereas the latest approved extension prevailing for the period of 6 months since the approval date on 2 April 2013.

Currently, HAPH has submitted the extension request on 5 September 2013 and is currently waiting for the approval from Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan.

The composition of the Bank's shareholders as of 30 September 2013 and 31 December 2012 was as follows:

* Tidak diaudit

Unaudited *

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600	<i>Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(27.000)</u>	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Beban emisi saham	<u>(6.990)</u>	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	<u><u>257.610</u></u>	<i>Amount recorded as additional paid-in capital</i>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital - net from initial public offering were as follows:

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No.25 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahunan 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No.33 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2011.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 25 dated 7 May 2013 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2012 retained earnings amounting to Rp 250.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 33 dated 16 May 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2011 retained earnings amounting to Rp 250.

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi lainnya.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortised cost.

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

		30 September 2013					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	608.609	-	608.609	608.609	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.945.948	-	-	1.945.948	1.945.948	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	211.159	-	-	211.159	211.159	Demand deposits with other banks
Aset derivatif	35.122	-	-	-	35.122	35.122	Derivative assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.814.614	-	-	1.814.614	1.814.614	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	522.578	-	-	522.578	522.578	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.916.377	-	-	1.916.377	1.916.377	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	19.202.622	-	-	19.202.622	19.171.903	Loans to customers
Aset lain-lain	-	-	2.187.331	-	2.187.331	2.187.331	Investment securities
	-	56.040	-	-	56.040	56.040	Other assets
	<u>35.122</u>	<u>25.669.338</u>	<u>2.795.940</u>	<u>-</u>	<u>28.500.400</u>	<u>28.469.681</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	(57.210)	(57.210)	(57.210)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(23.555.674)	(23.555.674)	(23.555.674)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1.135.846)	(1.135.846)	(1.135.846)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(419)	-	-	-	(419)	(419)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(522.578)	(522.578)	(522.578)	Acceptance payables
Beban akrual	-	-	-	(68.127)	(68.127)	(68.127)	Accruals
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(196.136)	(196.136)	(196.136)	Other liabilities
Pinjaman	-	-	-	(405.300)	(405.300)	(405.300)	Borrowings
	<u>(419)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(25.940.871)</u>	<u>(25.941.290)</u>	<u>(25.941.290)</u>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

	31 Desember/December 2012						
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	454.540	-	454.540	454.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.770.968	-	-	1.770.968	1.770.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	294.388	-	-	294.388	294.388	Demand deposits with other banks
Aset derivatif	705	-	-	-	705	705	Derivative assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.043.103	-	-	2.043.103	2.043.103	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	-	172.625	-	-	172.625	172.625	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	1.482.619	-	-	1.482.619	1.482.619	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	17.077.297	-	-	17.077.297	16.988.235	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.481.555	-	1.481.555	1.481.555	Investment securities
Aset lain-lain	-	88.498	-	-	88.498	88.498	Other assets
	705	22.929.498	1.936.095	-	24.866.298	24.777.236	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	(25.492)	(25.492)	(25.492)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(20.960.549)	(20.960.549)	(20.960.549)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(1.025.442)	(1.025.442)	(1.025.442)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(2.768)	-	-	-	(2.768)	(2.768)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(172.625)	(172.625)	(172.625)	Acceptance payables
Beban akrual	-	-	-	(51.470)	(51.470)	(51.470)	Accruals
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(118.848)	(118.848)	(118.848)	Other liabilities
	(2.768)	-	-	(22.354.426)	(22.357.194)	(22.357.194)	

Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan teknik penilaian dengan penggunaan input pasar yang maksimal.

The fair value of derivative assets and liabilities as of 30 September 2013 and 31 December 2012 was based on valuation techniques with maximum use of market inputs.

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

The fair value of investment securities as of 30 September 2013 and 31 December 2012 was based on quoted market prices and valuation techniques as explained in Note 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or repriced frequently.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	30 September 2013
Pendapatan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	6.420
Giro pada bank-bank lain	-
Penempatan pada Bank Indonesia	62.790
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	16.900
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.315.022
Efek-efek untuk tujuan investasi	62.810
Jumlah	<u>1.463.942</u>
Beban bunga	
Simpanan	
Giro	49.455
Tabungan	134.407
Deposito berjangka dan deposits on call	374.219
Premi penjaminan ke LPS	31.305
Pinjaman	1.047
Lainnya	23.191
Jumlah	<u>613.624</u>
Pendapatan bunga bersih	<u>850.318</u>

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan kepada nasabah mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp 5.213 dan Rp 1.306 untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012. Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 582.319 dan Rp. 529.054 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012.

Jumlah beban bunga untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 12.964

32. BEBAN KARYAWAN

	30 September 2013
Gaji dan bonus	296.867
Tunjangan	35.197
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	28.223
Pelatihan	12.282
Lain-lain	29.889
Jumlah	<u>402.458</u>

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. NET INTEREST INCOME

	30 September 2012	
Interest income		
Demand deposits with Bank Indonesia	6.131	
Demand deposits with other banks	48	
Placements with Bank Indonesia	120.923	
Loans and advances to banks	9.400	
Loans to customers	1.041.865	
Investment securities	74.014	
Subtotal	<u>1.252.381</u>	
Interest expenses		
Deposits		
Current accounts	52.108	
Saving accounts	133.987	
Time deposits and deposits on call	335.974	
Guarantee premium to LPS	29.319	
Borrowings	-	
Others	6.985	
Subtotal	<u>558.373</u>	
Net interest income	<u>694.008</u>	

Interest income calculated using the effective interest method reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans to customers included fees and commissions income that were recognised using effective interest rate totaling to Rp 5,213 and Rp 1,306 for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, respectively. Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 582,319 and Rp 529,054 for the nine-month period ended 30 September 2013 and 2012, respectively.

The total interest expense for the nine-month period ended 30 September 2013 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 12,964

32. EMPLOYEES EXPENSES

	30 September 2012	
Salaries and bonuses	294.025	
Allowances	40.384	
Post-employment benefits obligation (Note 26)	22.941	
Training	14.187	
Others	27.544	
Total	<u>399.081</u>	

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2013
Telepon, telex, listrik dan air	60.595
Sewa	52.990
Jasa profesional	29.038
Perjalanan dinas	22.788
Iklan dan promosi	19.047
Alat tulis dan barang cetakan	12.968
Pemeliharaan dan perbaikan	12.754
Asuransi	11.156
Langganan/keanggotaan	2.404
Representasi	2.212
Kebersihan dan keamanan	1.496
Lain-lain	12.896
Jumlah	<u>240.344</u>

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2013
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	4.620
	<u>4.620</u>

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2013
Pajak penghasilan badan	8.908
Pajak Penghasilan:	
- Pasal 4 (2)	14.577
- Pasal 21	3.857
- Pasal 23/26	393
- Pasal 25	5.085
- Pajak Pertambahan Nilai	590
	<u>33.410</u>

c. Beban pajak terdiri dari:

	30 September 2013
Pajak kini	48.669
Pajak tangguhan	16.756
Jumlah	<u>65.425</u>

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2012	
	45.552	Telephone, telex, electricity and water
	48.942	Rent
	31.364	Professional fees
	20.831	Travelling
	13.125	Advertising and promotion
	10.474	Stationery and office supplies
	6.551	Repair and maintenance
	9.855	Insurance
	3.197	Customer services/membership
	3.025	Representation
	1.973	Security and cleaning
	10.222	Others
	<u>205.111</u>	Total

34. INCOME TAX

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ December 2012
	4.620
	<u>4.620</u>

Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 2012
	8.738
	<u>30.162</u>

Corporate income tax

Income Tax:
Articles 4(2) -
Article 21 -
Articles 23/26 -
Articles 25 -
Value Added Tax -

c. Tax expense consisted of the following:

	30 September 2012
	5.125
	35.968
	<u>41.093</u>

Current tax
Deferred tax
Total

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a *self-assessment* basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum pajak	257.410	195.233
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(24.498)	(25.629)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(33.934)	(58.179)
Beban imbalan pasca-kerja	15.455	(10.356)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(24.046)	(44.656)
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	-	(5.052)
	<u>(67.023)</u>	<u>(143.872)</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.186)	(40.347)
Penyusutan kendaraan non-operasional	257	3.171
Representasi, sumbangan dan denda	2.119	2.342
Lain-lain	6.099	3.974
	<u>4.289</u>	<u>(30.860)</u>
Laba kena pajak	194.676	20.301
Beban pajak kini	48.669	5.125
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(39.761)	(33.987)
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	<u>8.908</u>	<u>(28.862)</u>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum pajak	257.410	195.233
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	<u>64.353</u>	<u>48.808</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	1.072	(7.715)
Jumlah beban pajak	<u>65.425</u>	<u>41.093</u>

34. INCOME TAX (Continued)

e. The reconciliation between profit before tax per statement of comprehensive income and taxable income was as follows:

Profit before tax	257.410	195.233
Temporary differences:		
Short-term employee benefits obligation	(24.498)	(25.629)
Allowance for impairment losses from financial assets	(33.934)	(58.179)
Post-employment benefits expense	15.455	(10.356)
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets	(24.046)	(44.656)
Unrealised gain from changes in fair value of trading securities	-	(5.052)
	<u>(67.023)</u>	<u>(143.872)</u>
Permanent differences:		
Income subject to final income tax	(4.186)	(40.347)
Depreciation of non-operational vehicles	257	3.171
Representation, donations and penalties	2.119	2.342
Others	6.099	3.974
	<u>4.289</u>	<u>(30.860)</u>
Taxable income	194.676	20.301
Current tax expense	48.669	5.125
Prepaid tax article 25	(39.761)	(33.987)
Prepaid corporate income tax	<u>8.908</u>	<u>(28.862)</u>

f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to income before tax was as follows:

Income before tax	257.410	195.233
Statutory tax rate	25%	25%
	<u>64.353</u>	<u>48.808</u>
Permanent differences at 25% tax rate	1.072	(7.715)
Total tax expense	<u>65.425</u>	<u>41.093</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	Diakui pada (laba) rugi periode berjalan/ <i>Recognised in current period (profit) or loss</i>	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Recognised in other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2012
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	48.725	(3.864)	-	44.861
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.538	6.125	-	22.663
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	128	-	(42)	86
	65.391	2.261	(42)	67.610
Liabilitas pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(20.872)	8.484	-	(12.388)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(17.357)	6.011	-	(11.346)
	(38.229)	14.495	-	(23.734)
	27.162	16.756	(42)	43.876

h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial sebesar Rp 15.878 pada tanggal 31 Desember 2012 yang dicatat sebagai bagian dari saldo laba.

i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

j. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPh Pasal 21), pajak penghasilan final (PPh Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Pada tanggal 2 Mei 2013 Direktorat Jendral Pajak (DJP) menolak seluruh keberatan Bank. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, pengajuan banding ini masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Juli 2013, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan kurang bayar nihil.

34. INCOME TAX (Continued)

g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

Deferred tax assets:
Post-employment benefits obligation
Short-term employee benefits obligation
Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)
Deferred tax liabilities:
Allowance for impairment losses on financial assets
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets

h. Total deferred tax assets included the deferred tax asset arising from actuarial losses amounting to Rp 15,878 as of 31 December 2012 which was recorded as part of retained earnings.

i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

j. On 20 February 2012, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. On 2 May 2013, Tax Office rejected Bank's objection letter. The Bank has submitted an appeal letter to the Tax Court on 30 July 2013. Up to the date of the issuance of the financial statements, the Bank's appeal is still under review by the Tax Court.

On 12 July 2013, the Bank received the tax assessment result on tax article 21 for fiscal year 2011 that confirmed nil underpayment.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Labanya bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 September 2013
Labanya bersih	191.985
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000
Labanya bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	72

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	164.973	0,57
Aset derivatif (Catatan 9)	340	0,00
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank (Catatan 12)	133.517	0,46
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	11.494	0,04
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	21.340	0,08
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	970.904	3,69
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	56	0,00
Utang akseptasi (Catatan 11)	165.477	0,63
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	200	0,00
Pinjaman	405.300	1,54

Pada tanggal 1 Mei 2013, Bank menandatangani perjanjian pinjaman untuk periode 3 tahun dengan HSBC Corporation Limited dengan fasilitas sebesar USD 150 juta. Per 30 September 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 405.300 (USD 35 juta). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2015 dan menanggung tingkat suku bunga mengambang, yaitu LIBOR 3 bulan ditambah 60 bps (basis point). Tidak ada aset yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini.

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾
Pendapatan bunga (Catatan 31)	2.144	0,15
Beban bunga (Catatan 31)	14.454	2,36
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33)	21.526	8,96

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

35. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related period.

	30 September 2012
Net income	154.140
Weighted average number of outstanding shares	2.670.000.000
Earnings per share - basic (in whole Rupiah)	58

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant balance with related parties as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	31 Desember/December 2012	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾
Demand deposits with other banks (Note 8)	238.140	0,94
Derivative assets (Note 9)	5	0,00
Loans to bank (Note 12)	-	-
Loans to customers (Note 13)	13.921	0,05
Deposits from customers (Note 21)	1.275	0,01
Deposits from other banks (Note 22)	1.004.457	4,43
Derivative liabilities (Note 9)	10	0,00
Acceptance payables (Note 11)	52.975	0,23
Other liabilities (Note 24)	2.672	0,01
Borrowings	-	-

On 1 May 2013, the Bank entered into 3-year borrowing agreement with the HSBC Corporation Limited with facility amounting to USD 150 million. As of 30 September 2013, the outstanding amount from this facility was Rp 405,300 (USD 35 million). This borrowing will mature on 17 June 2015 and bear a floating interest rate, which is 3 month LIBOR plus 60 bps (basis point). There is no asset put as collateral for this borrowing.

The details of significant transactions with related parties for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 were as follows:

	30 September 2012	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage ¹⁾
Interest income (Note 31)	564	0,05
Interest expenses (Note 31)	1.858	0,33
Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 33)	8.269	3,40

¹⁾ Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Selain transaksi dan saldo di atas, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 19.979 (Rp 6.863 telah dikapitalisasi) dan Rp 64.705 (Rp 56.293 telah dikapitalisasi) untuk *management support* dan layanan jasa *intragroup* selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 41).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pinjaman/Borrowings
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan, pemberian pinjaman, transaksi derivatif, simpanan <i>call money</i> dan jasa komunikasi/Demand deposits, placement, loans, derivative transactions, call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan <i>call money</i> /Demand deposits, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Taipei branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Xiamen branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC France	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Trinkaus and Burkhardt AG	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Endy PR Abdurrahman	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Honny Koesmo	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Lie Phing	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

In addition of above transactions and balances, the Bank has paid an amount of Rp 19,979 (6,863 has been capitalised) and Rp 64,705 (Rp 56,293 has been capitalised) for *management support* and *intragroup services* during the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, respectively (Note 41).

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

* Tidak diaudit

Unaudited *

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Berdasarkan tipe kredit		
Kredit yang diberikan kepada nasabah:		
Kredit mobil	1.803	1.908
Kredit rumah	8.906	11.855
Lainnya	785	158
Jumlah	<u>11.494</u>	<u>13.921</u>

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

Tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 terdiri dari:

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2013	30 September 2012
Imbalan kerja jangka pendek	42.944	52.044
Imbalan pasca-kerja	7.660	2.276
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	76	1.392
Imbalan kerja berbasis saham	999	1.434

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2013	30 September 2012
Dewan Komisaris	3.013	6.662
Direksi	25.096	24.559
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	646	638
Jumlah	<u>28.755</u>	<u>31.859</u>

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Share-based compensation plan

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 were as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors
Audit Committee and Risk Monitoring Committee
Total

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
KOMITMEN		
Kewajiban komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(770.269)	(560.570)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	(77.044)	(95.956)
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(847.313)</u>	<u>(656.526)</u>
KONTINJENSI		
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(593.977)	(529.095)
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(593.977)</u>	<u>(529.095)</u>

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jangka waktu komitmen dan kontinjensi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
L/C yang tidak dapat dibatalkan	15 – 462 hari/days
Bank garansi yang diterbitkan	43 – 1172 hari/days

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank memiliki sejumlah kewajiban sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas aset tetap dimana pembayaran minimum sewa diperpanjang selama beberapa tahun.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Hingga 1 tahun	(38.610)	(25.002)
1 - 5 tahun	(45.228)	(51.014)
	<u>(83.838)</u>	<u>(76.016)</u>

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
COMMITMENTS		
Committed liabilities		
Irrevocable L/C	(770.269)	(560.570)
Unused credit facilities - <i>committed</i>	(77.044)	(95.956)
Total committed liabilities	<u>(847.313)</u>	<u>(656.526)</u>
CONTINGENCIES		
Contingent liability		
Bank guarantees issued	(593.977)	(529.095)
Total contingent liability	<u>(593.977)</u>	<u>(529.095)</u>

Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the term of commitments and contingencies issued by the Bank were as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
L/C yang tidak dapat dibatalkan	15 – 462 hari/days	20 - 365 hari/days
Bank garansi yang diterbitkan	43 – 1172 hari/days	15 - 1172 hari/days

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank was obligated under a number of non-cancellable operating leases for properties and equipments on which the future minimum lease payments extend over a number of years.

The non-cancellable operating lease commitments were as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Hingga 1 tahun	(38.610)	(25.002)
1 - 5 tahun	(45.228)	(51.014)
	<u>(83.838)</u>	<u>(76.016)</u>

Up to 30 September 2013, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		30 September 2013		31 Desember/December 2012		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas	USD	9.637.515	111.602	8.600.269	82.885	Cash
	AUD	34.595	374	57.195	573	
	SGD	2.417.982	22.301	1.561.336	12.301	
	HKD	41.070	61	63.820	79	
	GBP	5	-	5	-	
	JPY	8.400.000	994	4.190.000	468	
	EUR	42.155	659	58.805	749	
	CHF	8.440	108	8.440	89	
	THB	405.430	150	480.100	151	
	CAD	24.600	277	24.600	238	
	NZD	400	4	400	4	
Giro pada Bank Indonesia	USD	42.500.000	492.150	37.000.000	356.587	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	USD	3.088.428	35.764	15.194.356	146.436	Demand deposits with other banks
	AUD	382.567	4.133	3.588.088	35.906	
	SGD	1.691.392	15.600	1.493.075	11.763	
	HKD	4.448.289	6.643	3.892.088	4.839	
	GBP	196.555	3.678	295.352	4.582	
	JPY	189.463.333	22.414	213.009.646	23.807	
	EUR	5.596.709	87.497	1.912.693	24.352	
	CHF	70.835	906	56.455	595	
	THB	3.612.887	1.338	2.419.130	762	
	CAD	391.086	4.396	158.494	1.535	
	NZD	88.123	846	31.569	250	
Aset derivatif	USD	3.029.379	35.080	73.203	705	Derivative assets
Penempatan pada Bank Indonesia	USD	120.001.178	1.389.614	-	-	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	USD	41.811.164	484.174	15.369.358	148.122	Acceptance receivables
	JPY	30.180.000	3.570	44.764.000	5.003	
	EUR	450.454	7.042	365.569	4.654	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	41.000.000	474.780	79.000.000	761.363	Loans and advances to banks
	AUD	7.000.000	75.617	-	-	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	311.376.848	3.605.744	333.506.929	3.214.173	Loans to customers
	SGD	21.576.598	199.012	15.791.551	124.415	
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	35.218	409	6.638.347	63.977	Investment securities
Aset lain-lain	USD	768.896	8.904	1.265.591	12.197	Other assets
	SGD	43.177	398	38.687	305	
	AUD	3.267	35	-	-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(1.584.643)	(18.350)	(1.953.739)	(18.829)	Allowance for impairment losses
	SGD	(117.820)	(1.088)	(84.982)	(670)	
Jumlah aset			7.076.836		5.024.366	Total assets

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		30 September 2013		31 Desember/December 2012		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera						Liabilities payable on demand
	USD	186.394	2.158	9.672	93	
	SGD	26.950	249	245	2	
	GBP	35	1	-	-	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
	USD	453.659.413	5.253.376	393.948.778	3.796.681	
	AUD	7.508.788	81.113	3.631.616	36.342	
	SGD	19.712.931	181.814	18.783.153	147.985	
	HKD	2.534.886	3.785	1.303.405	1.620	
	GBP	132.877	2.487	97.876	1.519	
	JPY	172.609.838	20.420	208.898.001	23.347	
	EUR	5.329.322	83.316	2.057.633	26.197	
	CHF	25.894	331	10.489	111	
	CAD	377.006	4.238	153.258	1.485	
	NZD	52.882	507	10.000	79	
Simpanan dari bank-bank lain						Deposits from other banks
	USD	59.752.306	691.932	104.065.563	1.002.932	
	SGD	2.864	26	147.049	1.158	
	GBP	-	-	35	1	
Liabilitas derivatif						Derivative liabilities
	EUR	-	-	419	4	
	USD	37.637	436	286.766	2.764	
Utang akseptasi						Acceptance payables
	USD	41.811.164	484.174	15.369.358	148.122	
	JPY	30.180.000	3.570	44.764.000	5.003	
	EUR	450.454	7.042	365.569	4.654	
Beban akrual						Accruals
	USD	827.041	9.577	829.886	7.998	
	AUD	7.777	84	5.495	54.986	
	JPY	-	-	222	-	
	SGD	1.953	18	1.523	12	
	EUR	226	4	43	-	
Liabilitas lain-lain						Other liabilities
	USD	12.854.538	148.856	9.292.435	89.556	
	GBP	10.670	200	172.263	2.672	
	JPY	8.279.845	980	5.558.731	621	
	SGD	22.113	204	-	-	
	EUR	350.013	5.472	37.740	480	
Pinjaman						Borrowings
	USD	35.000.000	405.300	-	-	
Jumlah liabilitas						Total liabilities
		7.391.670		5.356.424		
Jumlah liabilitas - bersih						Total liabilities - net
		(314.834)		(332.058)		

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. SEGMENT OPERASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Pada tanggal 2 Januari 2013, Bank mengatur kembali segmen operasinya di mana cabang-cabang tertentu di regional D dikelompokkan kembali menjadi regional E. Pengelompokan kembali ini telah menyebabkan perubahan dalam hasil dari area geografis Surabaya dan lainnya.

Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari Regional A dan B, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, dan Bogor;
- Medan, terdiri dari Regional C dan F, yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, dan Lampung;
- Surabaya (Regional D), yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, dan Denpasar.
- Lainnya, terdiri dari Regional E, yang meliputi area Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar dan Manado.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

39. OPERATING SEGMENTS

As discussed in Note 3x, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

On 2 January 2013, the Bank rearranged its operating segmentation whereas certain branches in region D were regrouped to region E. This regrouping has caused changes in results of Surabaya and others geographical areas.

The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of Region A and B, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, and Bogor area;
- Medan, consists of Region C and F, which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, and Lampung area;
- Surabaya (Regional D), which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, and Denpasar area.
- Others, consist of Region E, which include Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar, and Manado area.

Information regarding the results of each geographical area is included below.

Periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013/
Nine-month period ended 30 September 2013

	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	366.817	180.431	192.039	111.031	850.318	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	28.695	13.209	10.059	7.888	59.851	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	34.980	-	-	-	34.980	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	2.359	-	-	-	2.359	Gain on sale of investment securities
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	(158)	-	-	-	(158)	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya - bersih	43.556	1.004	3.000	1.408	48.968	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	476.249	194.644	205.098	120.327	996.318	Total external revenue
Pendapatan antar area	(1.558)	9.848	(35.083)	26.793	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	474.691	204.492	170.015	147.120	996.318	Total area revenue

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

30 September 2013						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	18.568.149	4.031.655	2.940.979	3.627.554	29.168.337	Total assets
Jumlah liabilitas	15.348.474	4.700.929	3.537.293	2.706.677	26.293.373	Total liabilities
Periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012/ Nine-month period ended 30 September 2012						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	369.141	143.848	67.730	113.289	694.008	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	24.225	8.955	6.779	5.481	45.440	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	14.344	-	-	-	14.344	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	(26)	-	-	-	(26)	Gain on sale of investment securities
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	40.288	-	-	-	40.288	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya - bersih	19.428	2.039	1.041	1.006	23.514	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	467.400	154.842	75.550	119.776	817.568	Total external revenue
Pendapatan antar area	(33.598)	15.960	21.366	(3.728)	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	433.802	170.802	96.916	116.048	817.568	Total area revenue
31 Desember/December 2012						
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	16.337.276	3.374.541	2.430.560	3.222.922	25.365.299	Total assets
Jumlah liabilitas	12.740.855	4.177.845	3.286.211	2.477.286	22.682.197	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.

40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 31.724 dan Rp 40.571.

40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 amounted to Rp 31,724 and Rp 40.571, respectively.

41. PERJANJIAN PENTING

Management Support Agreement

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah dirubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("*Management Support Agreement* atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

* Tidak diaudit

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Management Support Agreement

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("*Management Support Agreement* or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the Management Support to the Bank. The Management Support means:

- (i) Management and technical support (not a consultancy arrangement in any kind),
- (ii) the sharing of Banking Know How by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and
- (iii) any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the Advisory Committee ("*Committee*") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the Committee shall comprise of the Board of Director of the Bank and senior executives of HBAP.

Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DESEMBER 2012 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013* DAN 2012*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013*, 31 DECEMBER 2012 AND
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013* AND 2012*
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data Tseung Kwan Operations (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited

Pada tanggal 9 Mei 2012, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013.

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassifications</i>	
Beban umum dan administrasi	(249.380)	44.269	(205.111)	General and administrative expenses
Beban depresiasi aset tetap	-	(35.893)	(35.893)	Depreciation of properties and equipments
Beban amortisasi aset takberwujud	-	(8.376)	(8.376)	Amortisation of intangible assets

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Intra-Group Service Agreement - HBAP

On 9 May 2012, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :

1. System platform conversion and on-going maintenance support;
2. Development of onshore internet banking system;
3. Development of the onshore messaging gateway solution;
4. Functional testing support;
5. Project management, consultancy, and training;
6. IT operations project implementation support;
7. Provision of IT development environment from Tseung Kwan Operations (TKO) data center in Hong Kong;
8. Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and
9. Offshore internet banking system operations recharge.

Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited

On 9 May 2012, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:

1. IT operations projects
2. IT/Banking systems training

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive income for nine-month period ended 30 September 2013.